

**PENGARUH PUASA RAMADHAN DENGAN TINGKAT KEPARAHAN
JERAWAT PADA MAHASISWA LAKI-LAKI DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNS**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



KEVIN DEVA CANDRA NEGARA

G0013128

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

**Skripsi dengan judul: Pengaruh Puasa Ramadhan dengan Tingkat
Keparahan Jerawat pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS
Kevin Deva Candra Negara, NIM: G0013128, Tahun: 2017**

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari Selasa, Tanggal 11 Januari 2017

Pembimbing Utama

Nama : **Amelya Augusthina, dr.M.Gizi**

NIP : 19840818 201302 01

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : **Briandani Subariyanti, dr**

NIP : 1987020120130201

(.....)

Penguji

Nama : **Drs Widardo M.sc**

NIP : 19631216 199003 1 002

(.....)

Surakarta,

Ketua Tim Skripsi

Kepala Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi

NIP 19830509 200801 2 005

Sinu Andhi Jusup, dr. M.Kes

NIP 19700607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, Januari 2017

Kevin Deva Candra Negara

NIM. G0010128

ABSTRAK

Kevin Deva Candra Negara, G0013128, 2016. Pengaruh Puasa Ramadhan dengan Tingkat Keparahan Jerawat pada Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran UNS. **Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.**

Latar Belakang : Jerawat merupakan masalah kulit tersering ditemui oleh tenaga medis pada remaja. Jerawat dapat muncul pada setiap umur, dari bayi sampai dewasa, tetapi puncak insidensinya pada umur 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada laki-laki. Prevalensi penderita jerawat di Indonesia mencapai 60% pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007. Puasa dapat mengurangi IGF-1 dan IL-6 yang merupakan salah satu factor yang dapat menyebabkan terjadinya jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh puasa ramadhan dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa laki-laki.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan *pre and post test group design*. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang berpuasa (perlakuan) dan kelompok yang tidak berpuasa (kontrol). Penelitian dilakukan dari Juni-Juli 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah total 32 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok. Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon signed-rank* dan *Mann Whitney* melalui program SPSS 22 for Windows.

Hasil Penelitian : Perbandingan jumlah kalori yang dikonsumsi oleh kelompok kontrol dan perlakuan yang dianalisis dengan uji *t-independent* menunjukkan hasil 0,00003. Uji *Mann Whitney* untuk membandingkan jumlah jerawat pretes dan postes pada kelompok kontrol dan perlakuan menunjukkan nilai p 0,265 saat pretes dan 0,880 saat postes. Hasil analisis jumlah jerawat pretes dan postes pada kelompok perlakuan yang menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks* didapatkan hasil 0,036.

Simpulan Penelitian : Terdapat pengaruh yang signifikan ($p=0,036$) antara puasa Ramadhan dengan tingkat keparahan jerawat pada Mahasiswa laki-laki usia 16-19 tahun di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Kata Kunci : Puasa, Jerawat

ABSTRACT

Kevin Deva Candra Negara, G0013128, 2016. The Influence of Ramadhan Fasting on The Severity of Acne in University Student of Medical Faculty of Universitas Sebelas Maret. **Mini Thesis. Faculty of Medicine, Universitas Sebelas Maret, Surakarta**

Background: Acne is common skin's disease that found by medical practitioner in adolescent. Acne can appear in every age, but the highest incidence is on 14-17 year for women and 16-19 year for men. The prevalence of acne in Indonesia is 60% on 2006 and 70 % on 2007. Fasting can decline IGF-1 and IL-6, one of factor that can induce aggravate of acne. This study aims to determine the influence of fasting on the severity of acne in student.

Methods: This study was quasi experimental with pre and posttest group design. The subjects were divided into 2 groups that were control group and fasting group. This study was held from June to July 2016 in Medicine Faculty of Universitas Sebelas Maret. The sampling technique used purposive sampling with total 32 subjects that was divided into 2 groups. Statistical test used Wilcoxon signed-rank and Mann Whitney by SPSS 22 for Windows.

Results: The comparison of calories between control group and the fasting group that use t-independent test showed p value 0.00003. Mann Whitney test used to compare the number of acne in pretest and posttest on control and fasting group showed p value 0,265 foe pretest and 0.880 for posttest. The Wilcoxon Signed Ranks test that to compare between the number of acne in pretest and posttest form the fasting group showed p value 0.036.

Conclusion: There was a significant influence of fasting on the severity of acne in student aged 16-19 years in Medical Faculty of Universitas Sebelas Maret

Keywords : Fasting, Acne

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Puasa Ramadhan dengan Tingkat Keparahan Jerawat pada Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran UNS**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kendala dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi atas pertolongan Allah SWT dan melalui bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Rasululloh Sholallohu ‘alaihi wa sallam** yang telah mengantarkan umat dari keadaan jahil menuju keadaan yang terang benderang
2. **Bapak dan ibu**, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan seluruh jiwa raga untuk anak-anaknya.
3. **Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
4. **Sinu Andhi Jusup, dr. M.Kes** selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
5. **Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi** selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret serta seluruh jajarannya
6. **Amelya Augusthina dr., M. Gizi.**, selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
7. **Briandani Subariyanti dr.**, selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
8. **Widardo, Drs. M. sc.**, selaku Penguji Utama yang telah memberi saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bu Emi, Bu Sri, Bu Eti, Bu Rini, Bu Sulastri dan seluruh guru-guru dari TK-SMA yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai.
10. Sahabat-sahabat dan keluarga besar penulis yang memberikan semangat dan mendoakan selama ini: Dek Astrit, Bragi, Mas Eko, Mas Iwan, Alm. Mbah Supiyah, Mbak Ester, Intan, Lutfir, Taufik, Asad, Radit, Mikael Fabian, Sabil, Kamil, Ulin, teman-teman Alacritas 2013, Alumni SMA 1 Kebumen, SMP 1 Kebumen, SD Jemur Kebumen.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, pendapat, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, Januari 2017

Kevin Deva Candra Negara
G0013128

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Jerawat.....	4
A. Definisi	5
B. Tingkat Keparahan Jerawat.....	5
C. Faktor risiko	6
D. Manajemen dan Penanganan	9
E. Patogenesis	11
2. Puasa	12
A. Definisi.....	12
B. Manfaat	12
B. Kerangka Pemikiran	15
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian	17
D. Teknik Pengambilan Sampel	18
E. Rancangan Penelitian	20
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
G. Definisi Operasional Variabel.....	21
I. Instrumen Penelitian.....	23
H. Cara Kerja.....	24
I. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	26
A. Karakteristik Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Karakteristik Sampel Penelitian.....	26
C. Analisis Data.....	27
BAB V. PEMBAHASAN.....	32
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Grading</i> Keparahan Jerawat	6
Tabel 2.2	Tabel Keparahan Jerawat	22
Tabel 4.1	Rata-rata jumlah jerawat, perubahan jumlah jerawat dan nutrisi pada responde	26
Tabel 4.2	Hasil uji normalitas data jerawat, vitamin A, C dan E, lemak, protein dan kolesterol.....	27
Tabel 4.3	Hasil uji homogenitas pada kedua kelompok	28
Tabel 4.4	Hasil uji <i>t-independen</i> jumlah kalori antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.....	28
Tabel 4.5	Hasil uji <i>Mann Whitney</i> pada jumlah jerawat pretes-postes kelompok kontrol dan perlakuan	28
Tabel 4.6	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Ranks</i> pada jumlah jerawat pretes dan postes kelompok perlakuan dan kontrol.....	29
Tabel 4.7	Hasil uji korelasi antara jumlah kalori, vitamin A, C dan E, lemak, protein dan kolesterol terhadap jumlah jerawat.....	29

Lampiran 1. Surat Persetujuan

Lampiran 2. *Three day food record*

Lampiran 3. Data Responden

Lampiran 4. Data Subjek Penelitian

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas dan Uji Korelasi Pearson

Lampiran 6. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank* dan *Mann Whitey U*

Lampiran 7. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi

